

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi telah mencapai perkembangan yang sangat pesat, dan mengharuskan pembelajaran terintegrasi dengan web sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Muntu, 2017). Oleh karena itu guru maupun siswa dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi terkini. Guru perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dapat diterima oleh siswanya pada zamannya dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan pengamatan selama 3 bulan saat PPLSP dan wawancara di SMKN Pertanian Pembangunan Cianjur ditemukan pada mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian bahwa penggunaan media pembelajaran belum berbasis teknologi informasi, menurut kebijakan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik (Permendikbud) Indonesia Nomor 65 tahun 2013a tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada ayat 13 yakni “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”. Selain itu diduga pemanfaatan internet di sekolah juga belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh guru maupun siswa saat kegiatan pembelajaran dan hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran pun akhirnya memerlukan waktu berlebih dalam mengerjakan tugas karena terdapat beberapa siswa yang tidak tanggap ketika guru menjelaskan dan sebagian besar siswa kurang aktif bertanya tentang materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian.

Berdasarkan penelusuran kurikulum di SMKN PP Cianjur, Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian (DPPHP) merupakan salah satu mata pelajaran produktif

yang dipelajari oleh kelas X jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) yang penting untuk dikuasai oleh siswa karena mata pelajaran DPPHP berisikan materi dasar-dasar teknologi pengolahan dari suatu proses pengolahan hasil pertanian seperti dasar-dasar pengawetan, pengoperasian peralatan pengolahan dan pengemasan. Berdasarkan materi tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya penerapan DPPHP untuk siswa dalam melaksanakan pembelajaran karena materi tersebut merupakan dasar agar siswa dapat menerapkan pada mata pelajaran produktif yang lainnya di kelas XI hingga kelas XII. Oleh karena itu perlunya sebuah sarana atau bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang efektif, efisien dan mengutamakan kemandirian siswa adalah bahan ajar berupa modul. Modul merupakan suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan (Santyasa, 2009). Seiring dengan kemajuan teknologi, modul dapat disajikan dalam format digital atau dikenal dengan istilah e-modul atau modul elektronik. Menurut Juliantini, dkk (2015) e-modul atau modul elektronik merupakan salah satu sumber belajar yang praktis dan efisien, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. E-modul ini bisa dibenamkan pada suatu teknologi multimedia seperti web bisa menjadi sumber belajar yang bisa menjadi lebih baik dari pada modul media cetak biasanya. Pada penelitian Afgani (2009) dalam Zulkarnain, dkk (2015) menuturkan media pembelajaran berbasis internet atau web juga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa. Menurut Rahman, dan Ratna (2018) pembuatan *web* sebagai media pembelajaran menggunakan *Codeigniter* dapat memudahkan pengguna dalam berinteraksi dan lebih memberikan hasil yang efisien di dalam proses pembelajaran. *Codeigniter* merupakan sebuah *framework* PHP yang stabil, yang dibangun untuk para *developer* yang menginginkan *toolkit* sederhana untuk membuat aplikasi web dengan fitur yang lengkap (Suria & Kurniawan, 2015)

Penggunaan e-modul berbasis *web* sebagai media pembelajaran di sekolah diperkirakan dapat mendukung pembelajaran yang telah diberikan oleh pengajar dan meningkatkan minat belajar siswa dan juga sangat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak monoton sehingga siswa menjadi bersemangat dan memiliki motivasi serta minat untuk belajar. E-modul berbasis web memiliki beberapa kelebihan diantaranya siswa dapat mengakses e-modul kapanpun dan dimanapun dengan bantuan jaringan internet tanpa perlu mengunduh e-modul tersebut. Selain itu

Kamilia Galuh Permatasari, 2020

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN DASAR PROSES PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI SMKN PP CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keunggulan yang lainya adalah kecepatan untuk memperoleh informasi yang telah disediakan, dan materi pembelajaran pun bisa diperbaharui secara lebih mudah.

Uraian diatas membuktikan bahwa adanya keefektifitasan dalam penggunaan e-modul berbasis *web* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa e-modul berbasis *web*. Maka berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti mengetengahkan penelitian dengan judul “**Pengembangan E-Modul Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian di SMKN PP Cianjur**”.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran berbentuk e-modul berbasis web bagi siswa di SMKN PP Cianjur
2. Materi atau pokok bahasan dalam aplikasi adalah materi mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian pada kompetensi dasar menerapkan pengawetan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan e-modul berbasis *web* untuk mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian pada kompetensi dasar menerapkan pengawetan ?
2. Bagaimana kelayakan e-modul berbasis *web* untuk mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian pada kompetensi dasar menerapkan pengawetan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui proses pengembangan e-modul berbasis *web* untuk mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian pada kompetensi dasar menerapkan pengawetan.

2. Mengetahui kelayakan e-modul berbasis *web* untuk mata pelajaran dasar proses pengolahan hasil pertanian pada kompetensi dasar menerapkan pengawetan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat-manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru produktif khususnya jurusan APHP di SMKN PP Cianjur dalam penggunaan e-modul berbasis *web* pada kegiatan pembelajaran sebagai alternatif media pembelajaran.
 - b. Memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman baru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik
 - b. Membantu siswa agar lebih mudah di dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran
 - c. Meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Penulis
 - a. Memberikan pengalaman mengenai penggunaan e-modul berbasis web untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam suasana belajar yang menyenangkan
 - b. Memberikan gambaran dalam memilih dan menggunakan e-modul berbasis web yang dapat menunjang proses pembelajaran
 - c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mencakup beberapa berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang rencana penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta validitas data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan temuan penelitian sekaligus pembahasan sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan simpulan penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan e-modul berbasis web.